



PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN ARUS KAS TERHADAP PROFITABILITAS

THE INFLUENCE OF OPERATIONAL COSTS AND CASH FLOWS ON PROFITABILITY

Muhammad Sapuan

Prodi Manajemen, Universitas Ibnu Sina, Indonesia

m.sapuan@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya operasional, mengetahui arus kas, mengetahui profitabilitas (return on assets) dan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas (return on assets) yang berpengaruh terhadap profitabilitas arus kas (Return On Asset). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan I perusahaan. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk tahun 2009-2013. Untuk mengetahui besarnya biaya operasional dan arus kas terhadap profitabilitas (return on assets) digunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji statistik F statistik t dua pihak dengan uji $\alpha = 0,05$. Proses analisis statistik menggunakan SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 bersama – sama variabel bebas tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan H_a menyatakan bahwa secara bersama – sama variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Kata kunci: Biaya Operasional, Arus Kas, Profitabilitas, ROA

Abstract

The purpose of this research was to determine the operating costs, determine cash flows, determine the profitability (return on assets) and to determine the effect of operational costs on profitability (return on assets) an influence on the profitability of cash flow (Return On Asset). The method used in this research is quantitative method. used in this study is the company's first quarter financial statements. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk in 2009-2013. To determine the amount of operating costs and cash flow on profitability (return on assets) used multiple linear regression analysis. Testing this hypothesis using a statistical test of the F statistic t two parties with test $\alpha = 0.05$. The process of statistical analysis using SPSS 20. Results of this study suggest that H_0 together - the same independent variables but no significant effect on the dependent variable, while H_a stated that together - the same independent variables significantly influence the dependent variable.

Keywords: Operating Costs, Cash Flow, Profitability, ROA

Detail Artikel:

Diterima: 03 Oktober 2021

Disetujui: 1 November 2021

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya suatu perusahaan menuntut pula perkembangan di bidang keuangan. Pemeriksaan yang dilakukan tidak hanya pemeriksaan keuangan saja tetapi juga pemeriksaan yang menekankan penilaian sistematis dan objektif serta berorientasi pada tujuan untuk memperoleh keyakinan tentang keefektifan dan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang



diperiksa. Pimpinan perusahaan memerlukan biaya operasional yang menyajikan informasi mengenai aktivitas biaya operasional perusahaan.

Biaya operasional dan Arus kas merupakan evaluasi perusahaan sedangkan sasarannya adalah untuk menilai apakah biaya operasional telah dilaksanakan secara ekonomis, efektif dan efisien. Apabila belum dilaksanakan seperti seharusnya, dan arus kas akan memberikan rekomendasi atau saran agar pada masa yang akan datang menjadi lebih baik. Salah satu bagian dalam perusahaan yang perlu di dalam biaya operasional adalah masalah pengelolaan arus kas karena arus kas merupakan bagian utama dalam neraca dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar serta membutuhkan modal kerja yang besar pula.

Biaya Operasi atau biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari

Arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu (biasanya satu tahun buku). Semula banyak pengguna laporan keuangan yang lebih banyak mencurahkan perhatiannya pada laporan Laba Rugi dan Neraca.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu". Kinerja manajerial dari setiap perusahaan akan dapat dikatakan baik apabila tingkat profitabilitas perusahaan yang dikelolanya tinggi ataupun dengan kata lain maksimal, dimana profitabilitas ini umumnya selalu diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan sejumlah perkiraan yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan seperti jumlah aktiva perusahaan maupun penjualan investasi, sehingga dapat diketahui efektifitas pengelolaan keuangan dan aktiva oleh perusahaan.

Berikut ini diuraikan beberapa jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu:

1. *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomis yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih. Dengan kata lain, berapa laba yang diperoleh atas setiap rupiah yang tertanam dalam aktiva. Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$



2. *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan dengan jumlah hasil yang diinvestasikan. Menurut Brigham (2012), *Return on Equity* dapat diukur dengan Rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-Rata Ekuitas}}$$

3. *Net Profit Margin (NPM)*

NPM menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada setiap penjualan yang dilakukan. Karena adanya unsur pendapatan dan biaya non-operasional maka rasio ini tidak menggambarkan besarnya presentase keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap penjualan. Menurut Brigham (2012), NPM dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

NPM yang tinggi menandakan kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tersebut.

Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas

Perusahaan pada umumnya terdapat laporan laba rugi yang di dalamnya terdapat unsur-unsur biaya operasional yang mempengaruhi laba rugi usaha suatu perusahaan.

Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas

Arus kas dapat mempengaruhi profitabilitas karena di arus kas terdapat uang kas yang tersedia bagi seluruh investor setelah perusahaan menempatkan seluruh investasinya untuk mempertahankan operasinya yang sedang berjalan.

Pengaruh Biaya Operasional dan arus kas terhadap profitabilitas

Arus kas dari kegiatan operasi secara umum adalah pengaruh kas dari transaksi yang termasuk dalam penentuan laba bersih selain aktivitas investasi dan keuangan, transaksi yang didefinisikan sebagai kegiatan investasi dan keuangan Efek Indonesia.



METODE PENELITIAN

JENIS DATA, SUMBER DATA DAN PENGUMPULAN DATA

Jenis data Penelitian yang digunakan berdasarkan tujuan penelitian adalah *asosiatif*, yaitu penelitian yang menguji Pengaruh atau Pengaruh antara *variabel*, dua variabel atau lebih. Berdasarkan tingkat *eksplanasinya*. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Biaya Operasional= Suatu pengorbanan sumber daya yang dikeluarkan dalam rangka kegiatan perusahaan dalam mentransformasikan masukan (input) menjadi keluaran (output), tercakup semua aktivitas atau kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa, serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung atau menunjang usaha untuk menghasilkan produk”. Assauri, (2015)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Arus Kas = “Arus kas adalah laporan untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode tertentu dan memberikan penjelasan mengenai alasan perubahan tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber penerimaan kas dan untuk apa penggunaannya (kegiatan operasional, pembiayaan, investasi).” Munawir (2015).

Rumus: Arus Kas Operasi + Arus Kas Aktivitas + Arus Kas Pendanaan

Profitabilitas (ROA)= profitabilitas adalah rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan, Riyanto (2012)

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil statistik deskriptif dapat disajikan pada Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1 Hasil uji statistic deskriptif variabel Biaya Operasional dan Arus Kas**

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Mean	Std.
Deviation				
Biaya Operasional	20	688157.00	6063229.00	2811549.0000
1660666.68094				
Arus Kas	20	-514650.00	300416.00	-18145.8660
222488.16827				
ROA	20	.000080	.015693	.00324425
.004563222				
Valid N (listwise)	20			

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada SPSS 20 yang terlihat pada tabel diatas N *valid* menunjukkan data yang terperoses adalah 20. Dengan rata – rata Biaya Operasional perusahaan sampel selama periode pengamatan adalah sebesar 2811549.0000, nilai minimum Biaya Operasional dari seluruh adalah sebesar 688157.00 dan nilai maksimumnya sebesar 6063229.00. nilai rata – rata Arus Kas adalah -18145.8660 Nilai minimum Arus Kas dari seluruh adalah sebesar -514650.00 dan nilai maksimumnya sebesar 300416.00. Nilai rata – rata Profitabilitas (ROA) pada perusahaan selama periode pengamatan adalah 0,00324425. Nilai minimum Profitabilitas (ROA) dari seluruh sampel adalah sebesar 0,000080 dan nilai maksimum sebesar 0,015693.

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian terhadap penyimpanan asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan instrument penguji dari uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa variabel yang digunakan memenuhi persyaratan dalam melakukan analisis sehingga hasil penelitian tidak bias, dan model regresi yang diajukan dapat digunakan untuk melakukan penelitian karena memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.

Uji Hipotesis Parsial t

1. Uji Persial t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Profitabilitas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk benar – benar dipengaruhi secara persial oleh Biaya Operasional dan Arus Kas. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan Uji t dimana jika t hitung lebih besar dari t tabel atau



signifikansi t hitung lebih kecil dari 5%, maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 2
Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Beta	Standardized T	Coefficients Sig.
	(Constant)	.007	.003		2.642	.017
1	Biaya Operasional	-1.251E-009	.000	-.455	-1.530	.144
	Arus Kas	-1.592E-009	.000	-.078	.261	.797

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji t di Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa:

- Variabel Biaya Operasional mempunyai nilai t hitung sebesar -1.530. dan memiliki nilai signifikansi t hitung lebih besar dari 5% adalah 0,144. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Biaya Operasional berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas diterima pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk pada periode penelitian.
- Variabel Arus Kas mempunyai t hitung sebesar 0.261 dan memiliki nilai signifikansi t hitung lebih besar dari 5% adalah 0,797. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji Simultan F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diajukan adalah H_0 dan H_a . H_0 menyatakan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan H_a menyatakan bahwa secara bersama – sama variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 3.



Tabel 3
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	1.694	.213 ^b
	Residual	.000	17	.000		
	Total	.000	19			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Arus Kas

Dari hasil pengujian yang terlihat pada tabel 3 diperoleh nilai F sebesar 1,694 dan nilai signifikansi sebesar 0,213. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi F hitung lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan variabel Biaya Operasional dan Arus Kas berpengaruh tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya Operasional mempunyai nilai t hitung sebesar -1.530 dengan tingkat signifikan 0,144 yang berarti lebih besar dari 5%. Sehingga dapat disimpulkan biaya operasional mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas
2. Arus Kas mempunyai nilai t hitung sebesar 0,261 dengan tingkat signifikan 0,797 yang berarti lebih besar dari 5%. Sehingga dapat disimpulkan arus kas mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas
3. Biaya Operasional dan Arus Kas mempunyai nilai f hitung sebesar 1,694 dengan tingkat signifikan 0,213 yang berarti lebih besar dari 5%. Sehingga dapat disimpulkan biaya operasional dan arus kas mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan. Disisi lain, keterbatasan dan kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat menjadi sumber bagi penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan – keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:



1. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat sederhana yaitu variabel independen (Biaya Operasional dan Arus Kas) dan variabel dependen (ROA) sehingga perlu dikembangkan dengan menambahkan faktor – faktor lain misalnya Volume Penjualan, Variabel Kerja, Penetapan harga, dan lain – lain.
2. Ruang lingkup penelitian yang terbatas, dimana penelitian ini berdasarkan laporan keuangan yang berjangka waktu pendek yaitu tahun 2009 – 2013 yang mempunyai kelemahan yang bersifat sesaat, laporan tersebut hanya memotret kondisi perusahaan pada saat laporan tersebut diumumkan.

Implikasi Penelitian

1. Implikasi teoritik

Penelitian ini memberikan dampak terhadap perkembangan khasanah teoritik, sehingga memperkaya generalisasi tentang ketiga variabel Biaya Operasional, Arus Kas, Profitabilitas (ROA) sesuai dengan teori diverifikasi melalui regresi linier berganda.

2. Implikasi Kebijakan

Meminimalkan variasi yang terjadi pada variabel *Profitabilitas* dapat melalui pertimbangan pengambilan kebijakan berdasarkan 2 variabel yaitu *Biaya Operasional dan Arus Kas*. Kebijakan tentang Biaya Operasional dan Arus Kas terhadap Profitabilitas menjadi lebih bermakna positif

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan saran berikut:

1. Penggunaan Biaya Operasional dapat dilakukan dengan baik apabila laba operasi (ROA) perusahaan dapat ditingkatkan dan melakukan analisa.
2. Penggunaan Arus Kas harus ditingkatkan sebagai sumber dana agar tidak merugikan perusahaan apabila laba operasi perusahaan terus menurun
3. Oleh karena itu manajemen keuangan harus dapat meningkatkan Profitabilitas agar penggunaan biaya operasional dapat menguntungkan perusahaan.

REFERENSI

- [1] Erlina, 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, USU Press Medan.



- [2] Gitman, Lawrence J. 2015, *Principles of Managerial Finance*, Edisi Kesepuluh, Addison Wesley Publishing Company, Massachusetts.
- [3] Gujarati, Damodar. 2012. *Ekonometrika Dasar* (Edisi Bahasa Indonesia! Erlangga.Jakarta.
- [4] Halim, Abdul dan Sarwoko. 2016. *Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan)*. YKPN, Yogyakarta.
- [5] Halim, Abdul. 2017. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- [6] Harahap, Sofyan Syam. 2018. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [7] Iramani dan Erie Febrian. 2015. *Financial Value Added: Suatu Paradigma dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 7 No. 1 Mei 2005.
- [8] J.F Weston dan E.F Brigham. 2018. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sembilan. Erlangga, Jakarta.
- [9] Jogiyanto. 2018. *Teori Fortofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta..
- [10] Mamduh, Hanafi dan Abdul Halim. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. YKPN, Yogyakarta.
- [11] Munawir S. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Cetakan Ketigabelas, Yogyakarta: Liberty.
- [12] Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Liberty, Yogyakarta.
- [13] Munte, Mei Hotma Mariati. 2019. *Pengaruh faktor profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- [14] Pradhono., dan Yulius Jogi Christiawan. 2016. *Pengaruh Economic Value Aded, Residual Income, Earnings Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Yang Diterima Pemegang Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)*, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* Vol.6 No.2, November 2016, Hal 140-166
- [15] Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- [16] Rudianto. 2016. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*, Edisi Pertama, PT Grasindo, Jakarta.
- [17] Soemarso SR, 2015 *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku 2, Salemba Empat (PT. Salemba Emban Patria)
- [18] Sofyan Syafri Harahap, 2015, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [19] Stice, Earl K., James D. Stice dan K. Fred Skousen. 2001. *Akuntansi Intermediate*. Buku 1 Edisi 15, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- [20] Syakur, Ahmad Syafi'i. 2019. *Intermediate Accounting Dalam Perspektif Lebih Luas*. Penerbit AV Publisher. Jakarta.